Penguatan Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Pemilahan, Pengolahan Organik, dan Penguatan Rantai Nilai Sampah di Kecamatan Coblong Kota Bandung

Skema Bottom-Up Topik Khusus Pengelolaan Sampah Tahun 2026

Yogi, Sudrajati Ratnaningtyas, Nurohman Wijaya, Siti Herni Rochana, Eliana Wulandari

Sekolah Arsitektur Perencanaan Pengembangan Kebijakan

Latar Belakang & Kondisi Mitra

Mitra kegiatan ini adalah RW 20 Kelurahan Sadang Serang dan SMAN 19 Kota Bandung. RW 20 Kelurahan Sadang Serang, Kecamatan Coblong, dipilih sebagai lokasi utama kegiatan ini karena telah memiliki modal sosial awal berupa keberadaan Bank Sampah "Saung Egang" yang dirintis oleh warga setempat. Namun, namun jangkauan dan tingkat partisipasi warga dalam pemilahan sampah dari rumah masih perlu ditingkatkan secara signifikan. Sebelum intervensi, sebagian besar warga masih membuang sampah dalam kondisi tercampur, meskipun sebagian kecil sudah mulai menyetorkan sampah anorganik ke bank sampah setempat secara sporadis.

Sementara itu, SMA Negeri 19 Bandung dipilih sebagai mitra sasaran edukasi berbasis sekolah, mengingat pentingnya penanaman kebiasaan memilah sampah sejak usia remaja sebagai bagian dari upaya membangun multiplier effect bagi keluarga siswa di rumah. Sebelum kegiatan penyuluhan dilaksanakan, sekolah belum memiliki fasilitas maupun program pengolahan sampah organik secara mandiri, sehingga sampah dari lingkungan sekolah,termasuk sisa makanan kantin dan sampah taman masih dibuang tanpa pemilahan.

Keyword: RW 20 Sadang Serang, SMAN 19 Bandung, Edukasi Pemilahan Sampah

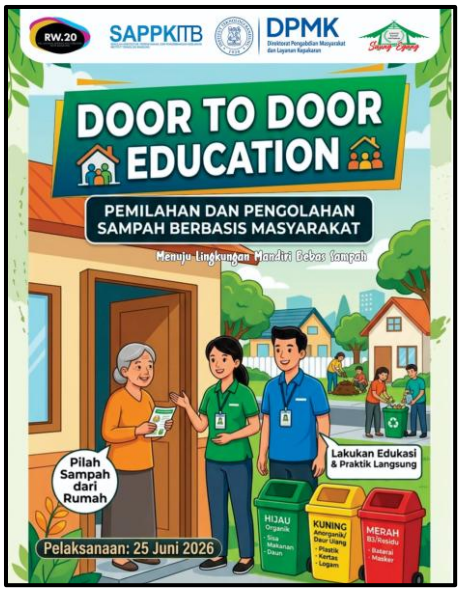
Tujuan & Solusi Program

- Menumbuhkan kesadaran dan mengubah kebiasaan warga RW 20 Kelurahan Sadang Serang serta siswa-siswi SMA Negeri 19 Bandung dalam memilah sampah organik, anorganik, dan residu/B3 sejak dari sumbernya, melalui edukasi door to door dan penyuluhan di sekolah.
- Mendorong keterlibatan warga dan sekolah dalam sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat, melalui bank sampah dan praktik pengolahan sampah organik menjadi kompos, sehingga sampah yang dikirim ke TPA Sarimukti hanya berupa residu.



Metode & Pelaksanaan Kegiatan

Sebagai tindak lanjut kajian permasalahan, Direktorat Pengabdian Masyarakat dan Layanan Kepakaran (DPMK) ITB menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat bertajuk "Door to Door Education: Pemilahan dan Pengolahan Sampah Berbasis Masyarakat" dengan tagline "Menuju Lingkungan Mandiri Bebas Sampah". Kegiatan ini dilaksanakan pada 25 Juni 2026 di wilayah RW 20, Kelurahan Sadang Serang, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, bekerja sama dengan komunitas Bank Sampah "Saung Egang". Selanjutnya dilakukan pula program penyuluhan pemilahan sampah di SMAN 19 Bandung, untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pemilahan sampah







Hasil & Peningkatan Keberdayaan Mitra

Kegiatan Door to Door Education berhasil menjangkau warga RW 20 secara personal, mendorong koordinasi dengan Bank Sampah “Saung Egang”, serta meresmikan fasilitas dropbox point untuk sampah anorganik. Kegiatan Penyuluhan di SMA Negeri 19 Bandung memperkenalkan skema pemilahan sampah kepada siswa-siswi melalui materi, pre test dan post test, serta praktik langsung pemanfaatan drum komposter.

Dalam diskusi, disimpulkan bahwa keberhasilan program bergantung pada kombinasi edukasi personal (door to door), edukasi berbasis sekolah, dan penguatan kelembagaan bank sampah. Diperlukan pendampingan berkelanjutan dan sinergi lintas pihak agar kebiasaan memilah sampah terus terjaga.

Program pengabdian masyarakat ini menghadirkan dua kegiatan edukasi pemilahan sampah yang saling melengkapi: Door to Door Education di RW 20 Kelurahan Sadang Serang dan Penyuluhan di SMA Negeri 19 Bandung. Kedua kegiatan memperkenalkan skema yang sama, yaitu organik menjadi kompos, non-organik dijual ke bank sampah, dan hanya residu yang dikirim ke TPA Sarimukti, sebagai wujud sinergi lembaga pendidikan tinggi, sekolah, kecamatan, dan masyarakat

Luaran & Keberlanjutan Progam Kegiatan

Luaran kegiatan adalah sebagai berikut

1. Door to Door Education
2. Materi edukasi (leaflet)
3. Forum koordinasi bank sampah
4. Fasilitas Dropbox Point
5. Penyuluhan di SMA Negeri 19 Bandung
6. Dokumentasi visual
7. Dokumentasi di media masa

Sedangkan keberlanjutan program adalah: Replikasi model edukasi door to door ke RW-RW lain di Kecamatan Coblong yang belum memiliki bank sampah aktif maupun praktik pemilahan yang konsisten, dengan prioritas pada tiga kelurahan yang menjadi target survei sosial-perilaku dalam proposal program jangka menengah. Perluasan ini akan memanfaatkan skema KKN Tematik Sampah yang menempatkan mahasiswa secara terjadwal di setiap kelurahan sasaran